

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan melakukan penelitian secara utuh kepada subyek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang bisa dikaji untuk dijadikan kunci dalam penelitian dan hasilnya di tuangkan dalam kata-kata. Sehingga dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu penelitian secara utuh mengenai penyebab problem perilaku religius anak yang terjadi di desa Blimbing. Setelah itu di deskripsikan dan di tuangkan dalam bentuk tulisan skripsi ini.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian studi kasus. Robert K Yin menjelaskan *“a case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon (the “case”) within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not clearly evident”* studi kasus adalah penyelidikan empiritis yang menyelidiki fenomena kontemporer ("kasus") dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks mungkin tidak jelas terlihat. Yin juga menjelaskan *“in doing case studies, is not only an immense aid in defining the appropriate reserarch design and data collection but also becomes the*

main vehicle for generalizing the result of the case study”³⁴ Teori penggunaan, dalam melakukan studi kasus, tidak hanya merupakan bantuan yang sangat besar dalam menentukan desain penelitian dan pengumpulan data yang sesuai, tetapi juga menjadi sarana utama untuk menggeneralisasi hasil studi kasus.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menggunakan teori studi kasus ini untuk mengungkapkan tentang peran orang tua dalam pembentukan perilaku religius anak dalam kehidupan sehari-hari di desa Blimbing.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Yaitu data yang di peroleh secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu orang tua yang memiliki anak sekolah SD/MI.

2. Data sekunder

Yaitu data penunjang yang di peroleh peneliti sebagai penunjang penelitiannya. Yang termasuk data sekunder yaitu profil desa, data

³⁴ Robert K Yin, *Case Study Research*, (New Delhi: Sage Publications, 2002), 33-35.

warga desa, anak yang bersangkutan, dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti guna untuk memastikan dan memperkuat data dan observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang di ajukan ke beberapa keluarga di desa blimbing terkait dengan peran orang tua dalam pembentukan perilaku religius anak. Sehingga peneliti perlu melakukan wawancara dengan beberapa orang tua terkait peran yang sudah dilakukan orang tua dalam pembentukan disiplin beribadah (Sholat) dan akhlak terpuji.

2. Observasi

Dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan tempat peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu di desa Blimbing. Dengan cara peneliti mengamati bagaimana upaya dan peran orang tua dalam pembentukan perilaku religius anaknya ketika di rumah. Seperti bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat dan juga perilaku terpuji tentang sopan santun terhadap orang tua

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan peneliti berupa catatan tentang data desa, dan juga foto wawancara. Dalam hal ini catatan desa berupa data

desa dan juga profil desa Blimbing. Selain itu juga terdapat dokumentasi wawancara yang dilakukan kepada para orang tua.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁵ Analisis data yang digunakan yaitu analisis data model interaktif dengan menggunakan konsep dari miles dan huberman, yaitu dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁶

1. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut di sajikan.
2. Display data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut di di klasifikasikan dalam uraikan singkat dan di sajikan ke dalam tulisan penelitian skripsi. Dalam hal ini peneliti mendapatkan

³⁵ J. Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

data dari wawancara dengan orang tua dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam proposal penelitian ini.

3. Kesimpulan, pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.³⁷

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu Triangulasi sumber, di lakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara yang sama yaitu dengan wawancara. Dalam hal ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu wawancara dengan orang tua yang memiliki anak bersekolah SD/MI dan juga mewawancarai anaknya yang sedang bersekolah jenjang SD/MI guna untuk mengecek keabsahan data.

Uji keabsahan data ini di lakukan melalui *re-check* (memeriksa kembali temuan yang ada dan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Oleh sebab itu peneliti melakukan keabsahan data dengan :

³⁷ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 249.

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan untuk memperkuat kebenaran data.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data (data lain yang mendukung) contohnya wawancara dengan anaknya untuk mengecek kebenaran data dari orang tua.³⁸

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini berawal dari adanya problem di beberapa keluarga dalam lingkup masyarakat desa Blimbing yang mana keluarga sudah memberikan kontribusi dalam mengawasi dan mendidik siswa saat di rumah tentang perilaku religius yang baik dengan menerapkan disiplin beribadah dan perilaku akhlaq terpuji. Namun pada realitanya ada beberapa anak atau siswa sekolah yang mana justru beribadah semaunya saja dan akhlak yang di cerminkan belum baik. Sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya dan menjadikannya sebagai obyek penelitian yang tertuang dalam penulisan penelitian skripsi ini.

Yang dilakukan penulis yaitu menyurvei lokasi penelitian, bagaimana keadaan desa nya. Lalu di lanjutkan dengan merumuskan kerangka penelitian. Setelah itu penelitian lapangan dengan mengamati dan wawancara ke beberapa warga. Barulah selanjutnya menuangkan hasil penelitian ke dalam skripsi.

G. Sistematika Pembahasan

³⁸ Moelong, 332.

Pada BAB I menjelaskan terkait latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian skripsi.

Selanjutnya pada BAB II menjelaskan tentang kajian teori yang mana berisikan penelitian terdahulu dan kerangka teori. Penelitian terdahulu ini sebagai rujukan bagi penulis dalam mengembangkan skripsi ini. Sedangkan kerangka teori berisikan rumusan kata kunci teori yang akan di bahas pada penelitian skripsi ini.

Pada BAB III berisikan metode penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, tahapan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB IV berisikan paparan data dan temuan penelitian.

Pada BAB V berisikan pembahasan hasil penelitian di lapangan. Yang berisi pemamaran hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan di kaitkan pada teori yang telah di paparkan pada kajian teori.

Yang terakhir pada BAB VI berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran terkait hasil penelitian.